

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu PT. Aneka Tambang Tbk, PT. Bukit Asam Tbk, dan PT. United Tractor Tbk. Adapun gambaran umum ketiga perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Gambaran Umum PT. Aneka Tambang Tbk.

PT. Aneka Tambang Tbk. atau biasa disebut dengan ANTM ini adalah sebuah perusahaan pertambangan yang terintegrasi dan berorientasi ekspor. Aktivitas operasional ANTM berupa eksplorasi, penambangan, pengolahan dan pemasaran dari komoditas bijih emas, nikel, feronikel, bauksit, perak, dan batubara.

ANTM didirikan pada tahun 1968 sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) melalui merger yang dilakukan dengan beberapa perusahaan pertambangan nasional dan proyek pemerintah. Perseroan ini didirikan dengan nama “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang” tetapi pada tahun 1974, PN ANTM ini berubah nama menjadi “Perusahaan Perseroan Terbatas”. Pada tahun 1997 untuk mendukung pendanaan proyek ekspansi feronikel, ANTM menawarkan sahamnya sebesar 35% kepada publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Tujuan perusahaan saat ini berfokus pada peningkatan nilai pemegang saham melalui penurunan biaya seiring dengan perkembangan usaha untuk menciptakan keuntungan yang berkelanjutan. Strategi perusahaan adalah meningkatkan output produksi pada komoditas emas, bauksit, dan inti nikel yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan menurunkan biaya per unit. ANTM berencana untuk mempertahankan pertumbuhan melalui berbagai proyek, aliansi strategis, peningkatan nilai melalui pengembangan bisnis, peningkatan kualitas cadangan serta mempertahankan kekuatan finansial perusahaan.

Sebagai perusahaan pertambangan, ANTM menyadari jika aktivitas operasional perusahaan sangat mempengaruhi dan berdampak langsung pada masyarakat dan lingkungan sekitar. Perusahaan menyadari jika aspek lingkungan hidup

dan pengembangan masyarakat tidak hanya tanggung jawab sosial saja namun merupakan bagian dari risiko perusahaan yang wajib dikelola dengan baik.

Salah satu karakteristik dalam industri pertambangan yaitu sebagai industri pembuka wilayah tertinggal serta terisolir dan menjadikan perusahaan tambang berperan aktif dalam pengembangan masyarakat sekitar dan sangat penting beroperasi sebagai *good corporate citizen*. Hal ini dapat berperan penting dalam merendahkan risiko terdapatnya kendala terhadap kegiatan perusahaan. Berawal dari hal tersebut, maka perhatian yang mendalam terhadap usaha dalam melestarikan lingkungan dan partisipasi secara proaktif dalam pengembangan masyarakat menjadi suatu kunci kesuksesan industri pertambangan.¹

b. Gambaran Umum PT. Bukit Asam Tbk.

PT. Bukit Asam Tbk. merupakan perusahaan pertambangan batu bara di Indonesia. Perusahaan ini didirikan berawal dari beroperasinya tambang Air Laya di Tanjung Enim pada tahun 1919 oleh pemerintahan Belanda. Seiring dengan berakhirnya kekuasaan Belanda, karyawan Indonesia menuntut pergantian status tambang menjadi pertambangan nasional dan pada tahun 1950 Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan pembentukan Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

Pada tahun 1981, PN TABA berubah status menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Bukit Asam (Persero) atau disebut dengan PTBA dan pada tahun 2002, PTBA mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia. Pada November 2017, PTBA menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan tiga mata agenda utama yaitu persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang berkaitan dengan perubahan status Perseroan dari Persero menjadi Non Persero sesuai dengan PP 47/2107 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia dalam modal saham PT. Inalum (Persero), persetujuan pemecahan nominal saham, dan perubahan susunan pengurus perseroan.

Dengan berpindah tangannya saham pemerintah RI kepada PT. Inalum, perusahaan tersebut resmi menjadi

¹ PT. Aneka Tambang Tbk., “Sekilas ANTM,” accessed April 26, 2021, <https://www.antam.com/id/about>.

anggota *holding* BUMN Industri Pertambangan dengan PT. Inalum sebagai induknya.

Visi dan misi PTBA yaitu menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli dengan lingkungan melalui pengelolaan sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah bagi *stakeholder* dan lingkungan. Tata nilai yang selalu dipegang perusahaan ada lima, yaitu visioner, integritas, inovatif, profesional, dan sadar biaya dan lingkungan.²

c. Gambaran Umum PT. United Tractor Tbk.

PT. United Tractor Tbk. merupakan anak usaha dari PT. Astra International Tbk. yang didirikan pada tanggal 13 Oktober 1972. Pada tahun 1989, PT. United Tractor Tbk. resmi tercatat di Bursa Efek di Jakarta dan Surabaya dengan PT. Astra International Tbk. sebagai pemegang saham mayoritas. Perusahaan ini mengembangkan usahanya dalam lima pilar bisnis yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan, pertambangan, industri konstruksi, dan energi.

Sebagai perusahaan distributor peralatan berat terbesar di Indonesia, PT. United Tractor Tbk. memiliki visi yaitu untuk menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi, serta menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan. Sedangkan misi dari perusahaan yaitu menjadi perusahaan yang dapat membantu pelanggan mencapai keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif serta interaksi berkelanjutan, menciptakan kesempatan untuk insan perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial serta aktualisasi diri melalui kinerjanya, menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan untuk pemangku kepentingan melalui tiga aspek berimbang dalam perihal lingkungan, sosial, dan ekonomi, dan memberikan sumbangan yang bermanfaat untuk kesejahteraan bangsa.³

Keterkaitan obyek penelitian dengan maqashid syariah yaitu untuk mengevaluasi metode penilaian kinerja berdasarkan

² PT. Bukit Asam Tbk., “Sejarah Perusahaan,” accessed April 26, 2021, <http://www.ptba.co.id/id/tentang-kami/profil-perusahaan#profile-sejarah>.

³ PT. United Tractor Tbk., “Sekilas Perusahaan,” accessed April 26, 2021, <https://www.unitedtractors.com/sekilas-perusahaan/>.

aspek ketercapaian maqashid syariah dan mengukur seberapa baik kinerja perusahaan karena kinerja sosial dalam konsep Islam memperhatikan nilai ketakwaan dalam tiap aspeknya dimana perusahaan menempatkan perannya sebagai hamba serta khalifah Allah yang mana berbeda dengan penilaian kinerja pada umumnya. Perbedaan ini membutuhkan evaluasi ataupun penilaian kinerja yang berbeda dengan penilaian kinerja pada umumnya sebagai perwujudan aspirasi dari ekonomi moral Islam.

2. Hasil Analisis Data

Pengukuran penilaian kinerja perusahaan berdasarkan konsep maqashid syariah pengembangan dari Asutay dan Harningtyas terdiri dari 4 tujuan dengan 25 dimensi (D1-D25) dan rasio serta pernyataan sebagai alat ukurnya. Konsep ini merupakan konsep yang paling lengkap mencakup segala aspek dan indikator yang digunakan dalam pengukuran kinerja baik dari sisi kesesuaian syariahnya, pengungkapan nilai-nilai material dan spiritual, tata kelola perusahaan, pengungkapan etika, profitabilitas, dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial.

Adapun berdasarkan hasil perhitungan dan penilaian terhadap ketiga perusahaan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1. Penilaian Kinerja Maqashid PT. Aneka Tambang Tbk.

Objektivitas	Nilai	Dimensi	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-rata per Dimensi
Perlindungan nilai kehidupan manusia	(1) Faith	Produk dan layanan murah	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00%
		Pengeliminasian elemen negatif	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00%
		Dasar philoshopi dan nilai	62,50 %	62,50 %	62,50 %	62,50 %	62,50 %	62,50 %
		Bebas bunga dan kesepakatan yang disetujui Islam – aspek produk.	50,00 %	50,00 %	50,00 %	50,00 %	50,00 %	50,00 %

	(2) <i>Rights & Stakeholding</i>	Bebas bunga dan kesepakatan yang disetujui Islam – aspek karyawan.	88,89 %	88,89 %	88,89 %	88,89 %	88,89 %	88,89 %
		Tata kelola perusahaan – dewan direksi.	81,82 %	81,82 %	81,82 %	81,82 %	72,73 %	80,00 %
		Tata kelola perusahaan – aspek komite.	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %
		Tata kelola perusahaan – dewan pengawas syariah.	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %
		Tata kelola perusahaan – aspek lain-lain	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %
Perlindungan diri manusia	(3) <i>Self</i>	Investasi di sektor riil.	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %
	(4) <i>Intellect</i>	Kemajuan ilmu pengetahuan.	51,15 %	51,10 %	50,45 %	50,85 %	50,25 %	50,76 %
		Penerapan keterampilan baru.	0,00 %	0,00 %	0,90 %	1,70 %	0,50 %	0,62 %
		Menciptakan kepedulian melalui publikasi.	0,00 %	0,00 %	1,40 %	1,50 %	1,00 %	0,78 %
Perlindungan terhadap masyarakat	(5) <i>Posteriority</i>	Indeks Kuantitatif Islam – Rasio distribusi.	0,95 %	0,98 %	1,78 %	0,75 %	1,95 %	1,28 %
	(6) <i>Social entity</i>	Redistribusi pendapatan dan kekayaan.	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %
		Perkembangan dan sosial.	33,33 %	33,33 %	33,33 %	33,33 %	33,33 %	33,33 %
		Indikator sosial.	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %
Pemeliharaan lingkungan	(7) <i>Wealth</i>	<i>Fair Returns</i>	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %

gan		Struktur Pendanaan	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00%
		Efisiensi operasional	9,30 %	8,20 %	6,40 %	10,70 %	10,40 %	9,00%
		Rasio kerugian	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00%
		<i>Earning Ability</i>	0,30 %	0,60 %	7,00 %	0,85 %	4,80 %	2,71%
		Likuiditas.	15,20 %	14,55 %	8,95 %	8,35 %	9,15 %	11,24 %
(8) <i>Ecology</i>		Indikator lingkungan.	100,0 0%	100,0 0%	100,0 0%	100,0 0%	100,0 0%	100,00 %
		Kontribusi terhadap lingkungan.	84,00 %	88,00 %	93,00 %	74,00 %	79,00 %	83,60 %

Sumber: Data sekunder diolah Peneliti, 2021.

Tabel 4.1 menunjukkan penilaian yang didapatkan dari kinerja PT. Aneka Tambang Tbk. dengan rata-rata dimensi per tahun dari tahun 2016-2020. Untuk aspek nilai *faith*, perolehan nilai tertinggi didapatkan dari dimensi dasar filosofi dan nilai sebesar 62,50% dan nilai terendah didapatkan dari dimensi produk dan layanan murah serta pengeliminasian elemen negatif sebesar 0%. Aspek nilai *rights & stakeholding*, nilai rata-rata per dimensi tertinggi diperoleh dari dimensi tata kelola perusahaan aspek komite dan tata kelola perusahaan aspek lainnya sebesar 100% dan nilai terendah diperoleh dari dimensi dewan pengawas syariah sebesar 0%.

Aspek nilai *self* memperoleh nilai sebesar 0%, aspek nilai *intellect* nilai tertinggi diperoleh dimensi kemajuan ilmu pengetahuan sebesar 50,76%, sedangkan nilai terendah diperoleh dimensi penerapan keterampilan baru sebesar 0,62%. Aspek nilai *posterity* yang terdiri dari dimensi indeks kuantitatif Islam-rasio distribusi memperoleh nilai 1,28%. Untuk aspek *social entity*, nilai tertinggi diperoleh dimensi indikator sosial sebesar 100% dan nilai terendah diperoleh dimensi redistribusi pendapatan dan kekayaan sebesar 0%.

Aspek nilai *wealth*, rata-rata dimensi tertinggi diperoleh dimensi likuiditas sebesar 11,24% dan nilai terendah diperoleh

dimensi *fair returns*, struktur pendanaan, dan rasio kerugian sebesar 0%. Sedangkan untuk aspek nilai *ecology*, nilai tertinggi diperoleh dimensi indikator sosial sebesar 100%.

Tabel 4.2. Penilaian Kinerja Maqashid PT. Bukit Asam Tbk.

Objektivitas	Nilai	Dimensi	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-rata per Dimensi
Perlindungan nilai kehidupan manusia	(1) <i>Faith</i>	Produk dan layanan murah	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00%
		Pengeliminasian elemen negatif	5,60 %	3,50 %	1,60 %	0,00 %	0,00 %	2,14%
		Dasar philosophi dan nilai	62,50 %	62,50 %	62,50 %	62,50 %	62,50 %	62,50 %
		Bebas bunga dan kesepakatan yang disetujui Islam – aspek produk.	50,00 %	50,00 %	50,00 %	50,00 %	50,00 %	50,00 %
	(2) <i>Rights & Stakeholding</i>	Bebas bunga dan kesepakatan yang disetujui Islam – aspek karyawan.	88,89 %	88,89 %	88,89 %	88,89 %	88,89 %	88,89 %
		Tata kelola perusahaan – dewan direksi.	72,73 %	72,73 %	72,73 %	72,73 %	72,73 %	72,73 %
		Tata kelola perusahaan – aspek komite.	100,0 0%	100,0 0%	100,0 0%	100,0 0%	100,0 0%	100,00 %
		Tata kelola perusahaan – dewan pengawas syariah.	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00%
		Tata kelola perusahaan – aspek lain-lain	100,0 0%	100,0 0%	100,0 0%	100,0 0%	100,0 0%	100,00 %
	Perlindungan diri manusia	(3) <i>Self</i>	Investasi di sektor riil.	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %
(4) <i>Intell ect</i>		Kemajuan ilmu pengetahuan.	0,60 %	0,30 %	0,45 %	0,45 %	0,49 %	0,46%

		Penerapan keterampilan baru.	1,00 %	0,30 %	1,60 %	1,20 %	1,60 %	1,14%
		Menciptakan kepedulian melalui publikasi.	2,80 %	3,10 %	7,20 %	4,10 %	3,40 %	4,12%
Perlindungan terhadap masyarakat	(5) <i>Posteriority</i>	Indeks Kuantitatif Islam – Rasio distribusi.	6,28 %	12,63 %	13,45 %	11,15 %	10,70 %	10,84 %
	(6) <i>Social entity</i>	Redistribusi pendapatan dan kekayaan.	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00%
		Perkembangan dan sosial.	33,33 %	33,33 %	33,33 %	33,33 %	33,33 %	33,33 %
		Indikator sosial.	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %
Pemeliharaan lingkungan	(7) <i>Wealth</i>	<i>Fair Returns</i>	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00%
		Struktur Pendanaan	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00%
		Efisiensi operasional	13,30 %	13,40 %	12,60 %	12,70 %	12,30 %	12,86 %
		Rasio kerugian	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00%
		<i>Earning Ability</i>	15,00 %	26,80 %	26,35 %	18,70 %	12,10 %	19,79 %
	Likuiditas.	16,15 %	20,35 %	18,90 %	14,40 %	13,35 %	16,63 %	
	(8) <i>Ecology</i>	Indikator lingkungan.	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %
		Kontribusi terhadap lingkungan.	38,00 %	65,00 %	64,00 %	84,00 %	85,00 %	67,20 %

Sumber: Data sekunder diolah Peneliti, 2021.

Tabel 4.2 menunjukkan penilaian yang didapatkan dari kinerja PT. Bukit Asam Tbk. dengan rata-rata dimensi per tahun dari tahun 2016-2020. Untuk aspek nilai *faith*, perolehan nilai

rata-rata dimensi tertinggi didapatkan dari dimensi dasar filosofi dan nilai sebesar 62,50% dan nilai terendah diperoleh dimensi produk dan layanan murah sebesar 0%. Aspek nilai *rights & stakeholding*, nilai tertinggi diperoleh dari dimensi tata kelola perusahaan aspek komite dan tata kelola perusahaan aspek lainnya sebesar 100% dan nilai terendah diperoleh dimensi dewan pegawai syariah sebesar 0%.

Aspek nilai *self* dari dimensi investasi di sektor riil memperoleh nilai sebesar 0%. Aspek nilai *intellect*, nilai tertinggi berada pada dimensi menciptakan kepedulian melalui publikasi sebesar 4,12% dan nilai terendah berada pada dimensi kemajuan ilmu pengetahuan sebesar 0,46%. Untuk aspek nilai *posterity* yang terdiri dari dimensi indeks kuantitatif Islam memperoleh rata-rata dimensi sebesar 10,84%. Aspek nilai *social entity*, rata-rata tertinggi berada pada dimensi indikator sosial sebesar 100% dan rata-rata terendah di dimensi redistribusi pendapatan dan kekayaan sebesar 0%.

Untuk aspek nilai *wealth*, nilai tertinggi berada pada dimensi *earning ability* sebesar 19,79% dan nilai terendah ada pada dimensi *fair returns*, struktur pendanaan, dan rasio kerugian sebesar 0%. Sedangkan untuk aspek nilai *ecology*, nilai tertinggi ada pada dimensi indikator lingkungan sebesar 100%.

Tabel 4.3. Penilaian Kinerja Maqashid PT. United Tractors Tbk.

Objektivitas	Nilai	Dimensi	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-rata per Dimensi
Perlindungan nilai kehidupan manusia	(1) <i>Faith</i>	Produk dan layanan murah	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00%
		Pengeliminasian elemen negatif	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00%
		Dasar filosofi dan nilai	62,50 %	62,50 %	62,50 %	62,50 %	62,50 %	62,50 %
		Bebas bunga dan kesepakatan yang disetujui Islam – aspek produk.	50,00 %	50,00 %	50,00 %	50,00 %	50,00 %	50,00 %

	(2) <i>Rights & Stakeholding</i>	Bebas bunga dan kesepakatan yang disetujui Islam – aspek karyawan.	88,89 %	88,89 %	88,89 %	88,89 %	88,89 %	88,89 %
		Tata kelola perusahaan – dewan direksi.	72,73 %	72,73 %	72,73 %	72,73 %	36,36 %	65,46 %
		Tata kelola perusahaan – aspek komite.	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %
		Tata kelola perusahaan – dewan pengawas syariah.	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %
		Tata kelola perusahaan – aspek lain-lain	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %
Perlindungan diri manusia	(3) <i>Self</i>	Investasi di sektor riil.	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %
	(4) <i>Intellect</i>	Kemajuan ilmu pengetahuan.	0,10 %	0,25 %	0,15 %	0,10 %	0,30 %	0,18 %
		Penerapan keterampilan baru.	0,90 %	1,80 %	2,20 %	1,70 %	0,12 %	1,34 %
		Menciptakan kepedulian melalui publikasi.	0,60 %	1,00 %	1,30 %	1,00 %	0,00 %	0,78 %
Perlindungan terhadap masyarakat	(5) <i>Posterity</i>	Indeks Kuantitatif Islam – Rasio distribusi.	7,15 %	7,23 %	7,60 %	7,68 %	2,40 %	6,41 %
	(6) <i>Social entity</i>	Redistribusi pendapatan dan kekayaan.	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %
		Perkembangan dan sosial.	33,33 %	33,33 %	33,33 %	33,33 %	33,33 %	33,33 %
		Indikator sosial.	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %
Pemeliharaan lingkungan	(7) <i>Wealth</i>	<i>Fair Returns</i>	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %

gan		Struktur Pendanaan	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00%
		Efisiensi operasional	8,10 %	6,90 %	6,30 %	5,90 %	7,80 %	7,00%
		Rasio kerugian	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00%
		<i>Earning Ability</i>	10,00 %	12,70 %	15,05 %	14,10 %	7,25 %	11,82%
		Likuiditas.	25,40 %	24,35 %	16,35 %	16,25 %	17,35 %	19,94%
	(8) <i>Ecology</i>	Indikator lingkungan.	87,50 %	87,50 %	87,50 %	87,50 %	87,50 %	87,50%
		Kontribusi terhadap lingkungan.	3,70 %	11,00 %	9,00 %	11,00 %	0,00 %	6,94%

Sumber: Data sekunder diolah Peneliti, 2021.

Tabel 4.3 menunjukkan penilaian yang didapatkan dari kinerja PT. United Tractors Tbk. dengan rata-rata dimensi per tahun dari tahun 2016-2020. Untuk aspek nilai *faith*, perolehan nilai rata-rata dimensi tertinggi didapatkan dari dimensi dasar filosofi dan nilai sebesar 62,50% dan rata-rata terendah ada pada dimensi produk dan layanan murah serta dimensi pengeliminasian elemen negatif sebesar 0%. Aspek nilai *rights & stakeholding*, nilai tertinggi berada pada dimensi tata kelola perusahaan aspek komite dan tata kelola perusahaan aspek lainnya sebesar 100% dan nilai terendah ada pada dimensi dewan pengawas syariah sebesar 0%.

Untuk aspek nilai *self*, terdiri dari dimensi investasi di sektor riil diperoleh nilai sebesar 0%. Aspek nilai *intellect*, rata-rata tertinggi berada pada dimensi penerapan keterampilan baru sebesar 1,34% dan rata-rata terendah ada pada dimensi kemajuan ilmu pengetahuan sebesar 0,18%. Untuk aspek nilai *posterity* yang terdiri dari dimensi indeks kuantitatif Islam sebesar 6,41%. Dalam aspek *social entity*, nilai tertinggi ada pada dimensi indikator sosial sebesar 100% dan terendah ada pada dimensi redistribusi pendapatan dan kekayaan sebesar 0%.

Dalam aspek nilai *wealth*, rata-rata dimensi tertinggi ada pada dimensi likuiditas sebesar 19,94% dan terendah ada pada

dimensi *fair returns*, struktur pendanaan, dan rasio kerugian sebesar 0%. Sedangkan untuk aspek nilai *ecology*, nilai tertinggi diperoleh pada dimensi indikator lingkungan sebesar 87,50%.

Setelah dilakukan penilaian terhadap masing-masing dimensi pada ketiga perusahaan, berikut ini adalah perbandingan perolehan penilaian ketiga perusahaan setelah dikalikan dengan bobot yang telah ditentukan:

Tabel 4.4. Perbandingan Penilaian Ketiga Perusahaan

No.	Maqashid Syariah	PT. Aneka Tambang Tbk.	PT. Bukit Asam Tbk.	PT. United Tractors Tbk.
1.	<i>Faith</i>	39,71%	39,96%	39,71%
2.	<i>Rights & Stakeholding</i>	57,89%	56,88%	55,63%
3.	<i>Self</i>	18,97%	20,19%	19,62%
4.	<i>Intellect</i>	31,84%	22,36%	21,39%
5.	<i>Posterity</i>	8,12%	13,43%	10,97%
6.	<i>Social entity</i>	43,61%	36,39%	29,51%
7.	<i>Wealth</i>	3,89%	7,82%	6,17%
8.	<i>Ecology</i>	80,21%	73,88%	42,20%
Sharia maqashid index		35,53%	33,86%	28,15%

Sumber: Data sekunder diolah Peneliti, 2021.

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, perolehan nilai kinerja berdasarkan maqashid syariah tertinggi diperoleh PT. Aneka Tambang Tbk. sebesar 35,53% dan nilai terendah diperoleh PT. United Tractors Tbk. sebesar 28,15%. Untuk PT. Aneka Tambang Tbk. dan Pt. Bukit Asam Tbk yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, nilai tertinggi diperoleh dari dimensi *ecology* sebesar 80,21% dan 73,88%. Sedangkan untuk PT. United Tractors Tbk. nilai tertinggi diperoleh dari dimensi *rights & stakeholding* sebesar 55,63%.

B. Pembahasan

1. Kinerja Maqashid Syariah PT. Aneka Tambang Tbk.

Pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa kinerja maqashid syariah PT. Aneka Tambang Tbk. untuk aspek nilai *faith* memperoleh skor 39,71% dimana kinerja dalam aspek ini belum memuaskan, tetapi perusahaan sudah menunjukkan komitmennya untuk menjalankan operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah.

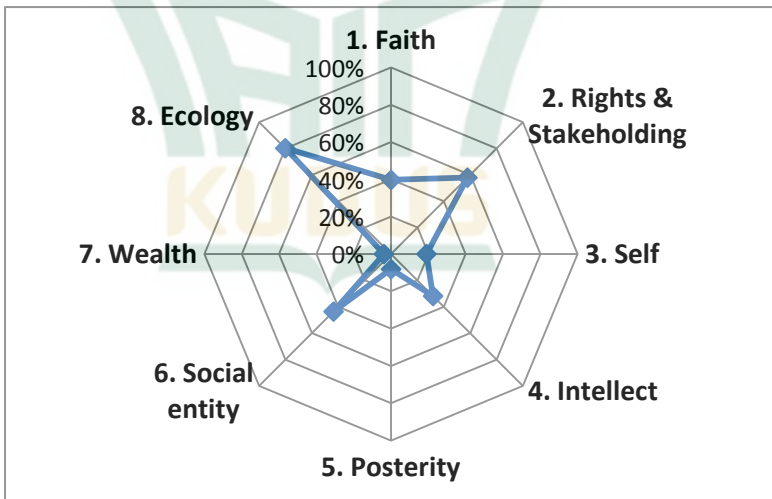
Dalam aspek nilai *rights & stakeholding*, perusahaan memperoleh nilai sebesar 57,89% dimana pengungkapan untuk tata kelola perusahaan dalam aspek karyawan, komite, dewan direksi, dan aspek lain sudah diungkapkan secara penuh.

Tabel 4.5. Maqashid Syariah PT. Aneka Tambang Tbk.

No.	Maqashid Syariah	PT. Aneka Tambang Tbk.
1.	<i>Faith</i>	39,71%
2.	<i>Rights & Stakeholding</i>	57,89%
3.	<i>Self</i>	18,97%
4.	<i>Intellect</i>	31,84%
5.	<i>Posterity</i>	8,12%
6.	<i>Social entity</i>	43,61%
7.	<i>Wealth</i>	3,89%
8.	<i>Ecology</i>	80,21%
Sharia maqashid index		35,53%

Sumber: Data sekunder diolah Peneliti, 2021.

Gambar 4.1. Jaring Laba-laba Maqashid Syariah PT. Aneka Tambang Tbk.



Sumber: Gambar diolah Peneliti, 2021.

Dalam aspek nilai *self* dan *intellect*, perusahaan memperoleh skor 18,97% dan 31,84%. Perusahaan belum melakukan pengungkapan dalam aspek investasi di sektor riil

pada dimensi *self*, sedangkan untuk aspek nilai *intellect*, perusahaan sudah berkomitmen untuk mengungkapkan semua informasi yang relevan seperti mengungkapkan partisipasinya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, penerapan keterampilan baru, dan menciptakan kepedulian melalui publikasi. Tetapi pada tahun 2016 dan 2017 perusahaan tidak mengungkapkan berapa besar biaya yang dikeluarkan untuk biaya pelatihan dan promosi untuk mengukur dimensi penerapan keterampilan dan kepedulian melalui publikasi.

Untuk aspek nilai *posterity*, diantara perusahaan yang lain PT. Aneka Tambang Tbk. memperoleh nilai terendah sebesar 8,12% dimana perusahaan belum mengungkapkan jumlah hibah donasi untuk masyarakat dan rendahnya distribusi deviden yang dilakukan untuk pemangku kepentingan. Bahkan untuk periode tahun 2016 dan 2020, perusahaan tidak melakukan pembagian deviden kepada pemegang saham.

PT. Aneka Tambang Tbk. juga mendapatkan skor tertinggi dibandingkan dengan perusahaan lainnya dalam aspek *social entity* dengan skor 43,61%. Dalam aspek ini, perusahaan belum mengungkapkan atau melakukan komitmen dalam hal zakat tetapi perusahaan telah mengungkapkan komitmennya kepada masyarakat dalam hal perkembangan dan indikator sosial seperti dukungan dan partisipasi terhadap kegiatan yang memberikan manfaat bagi masyarakat, sponsor untuk aktivitas sosial, komitmen dalam aktivitas sosial, layanan konsumen, keterlibatan masyarakat, dan sebagainya.

Perolehan skor terendah perusahaan ada dalam aspek *wealth* sebesar 3,89% dimana perusahaan belum secara penuh mengungkapkan aspek dalam dimensi *fair returns*, struktur pendanaan, dan rasio kerugian perusahaan sedangkan untuk dimensi efisiensi operasional, *earning ability*, dan likuiditas telah diungkapkan perusahaan dengan baik.

Dalam aspek nilai *ecology*, perusahaan memperoleh nilai tertinggi dibandingkan dengan perusahaan lain yaitu sebesar 80,21% dimana PT. Aneka Tambang Tbk. mengungkapkan penuh dan menjaga komitmennya dalam pemeliharaan lingkungan, CSR, dan kontribusi terhadap lingkungan.

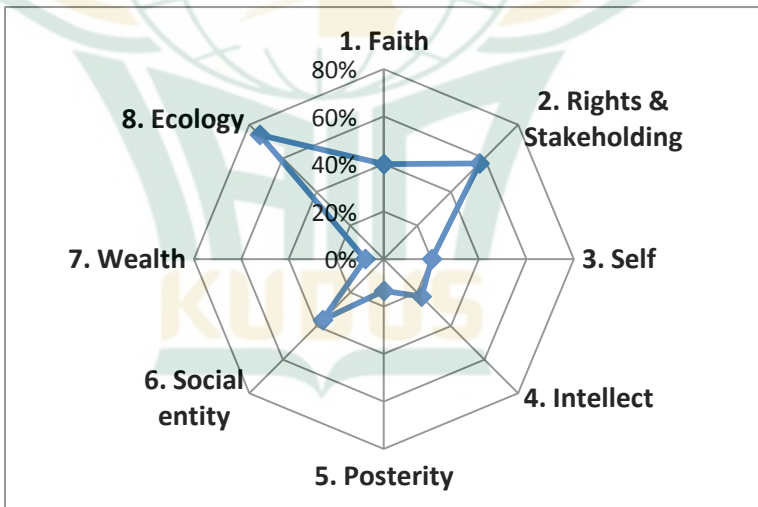
2. Kinerja Maqashid Syariah PT. Bukit Asam Tbk.

Tabel 4.6. Maqashid Syariah PT. Bukit Asam Tbk.

No.	Maqashid Syariah	PT. Bukit Asam Tbk.
1.	<i>Faith</i>	39,96%
2.	<i>Rights & Stakeholding</i>	56,88%
3.	<i>Self</i>	20,19%
4.	<i>Intellect</i>	22,36%
5.	<i>Posterity</i>	13,43%
6.	<i>Social entity</i>	36,39%
7.	<i>Wealth</i>	7,82%
8.	<i>Ecology</i>	73,88%
Sharia maqashid index		33,86%

Sumber: Data sekunder diolah Peneliti, 2021.

Gambar 4.2. Jaring Laba-laba Maqashid Syariah PT. Bukit Asam Tbk.



Sumber: Gambar diolah Peneliti, 2021.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan, PT. Bukit Asam Tbk. dalam hal penilaian kinerja maqashid syariah kalah dengan PT. Aneka Tambang Tbk. Secara keseluruhan, kedua perusahaan tersebut telah mengungkapkan secara komprehensif namun ada sedikit perbedaannya.

Tabel 4.6 menunjukkan skor yang didapatkan PT. Bukit Asam Tbk. dari masing-masing nilai. Pada aspek nilai *faith*, perusahaan mendapatkan skor 39,96% dimana PT. Bukit Asam Tbk. merupakan perusahaan yang paling baik diantara dua perusahaan lain dalam hal pengungkapan dalam dimensi penghapusan elemen negatif yang ditunjukkan dalam melakukan pinjaman bebas bunga di lembaga syariah dengan rata-rata 2,14%. Sedangkan untuk penekanan philoshopi dan nilai serta aspek produk sama dengan PT. Aneka Tambang Tbk.

Dalam aspek nilai *rights & stakeholding*, perusahaan memperoleh skor 56,88% dimana untuk aspek karyawan, komite, dan aspek lainnya sangat mirip dengan PT. Aneka Tambang Tbk. kecuali untuk aspek dewan direksi. Rata-rata dimensi untuk aspek dewan direksi PT. Bukit Asam Tbk. lebih rendah dibandingkan dengan PT. Aneka Tambang Tbk. yaitu 72,73%. Hal ini disebabkan karena kurangnya komitmen perusahaan terkait dengan pergantian direktur dan keanggotaan direktur independen.

Diantara dua perusahaan lainnya, PT. Bukit Asam Tbk. memperoleh skor tertinggi pada aspek nilai *self* sebesar 20,19%. Meskipun kinerja dalam aspek nilai ini masih kurang memuaskan, tetapi kinerjanya lebih baik dari dari dua perusahaan yang lain. Sedangkan komitmen perusahaan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, melakukan pelatihan dan menciptakan kepedulian melalui publikasi menjadikan PT. Bukit Asam Tbk. dalam aspek nilai *intellect* memperoleh skor 22,36%.

Pada aspek *posterity*, kontribusi yang dilakukan perusahaan dalam melakukan pembagian deviden, hibah donasi, dan pembayaran gaji karyawan selalu konsisten dilakukan dibandingkan dengan PT. Aneka Tambang Tbk. yang selama periode penelitian belum melakukan hibah donasi dan tidak melakukan pembagian deviden pada tahun 2016 dan 2020. Sehingga PT. Bukit Asam Tbk. dalam aspek nilai *posterity* memperoleh nilai tertinggi sebesar 13,43%.

PT. Bukit Asam Tbk. mendapatkan skor 36,39% dalam nilai *social entity*. Hal ini sama dengan PT. Aneka Tambang Tbk. dimana perusahaan belum mengungkapkan atau melakukan komitmen dalam hal zakat tetapi perusahaan telah mengungkapkan komitmennya kepada masyarakat dalam kegiatan sosial masyarakat.

Perolehan skor dalam aspek nilai *wealth* PT. Bukit Asam Tbk. sebesar 7,82%. Efisiensi operasional, *earning ability* melalui perolehan ROA dan ROE, dan tingkat likuiditas perusahaan merupakan faktor yang menyumbangkan nilai tertinggi dalam aspek nilai *wealth* dibandingkan dengan PT. Aneka Tambang Tbk.

Sedangkan untuk nilai *ecology*, PT. Bukit Asam Tbk. mendapatkan skor 73,88% lebih rendah dibandingkan dengan PT. Aneka Tambang Tbk. yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang yang sama. Kontribusi terhadap lingkungan yang dilakukan perusahaan pada tahun 2016 hanya memperoleh 38,00% paling rendah dibandingkan dengan periode tahun berikutnya.

3. Kinerja Maqashid Syariah PT. United Tractors Tbk.

Tabel 4.7. Maqashid Syariah PT. United Tractors Tbk.

No.	Maqashid Syariah	PT. United Tractors Tbk.
1.	<i>Faith</i>	39,71%
2.	<i>Rights & Stakeholding</i>	55,63%
3.	<i>Self</i>	19,62%
4.	<i>Intellect</i>	21,39%
5.	<i>Posterity</i>	10,97%
6.	<i>Social entity</i>	29,51%
7.	<i>Wealth</i>	6,17%
8.	<i>Ecology</i>	42,20%
<i>Sharia maqashid index</i>		28,15%

Sumber: Data sekunder diolah Peneliti, 2021.

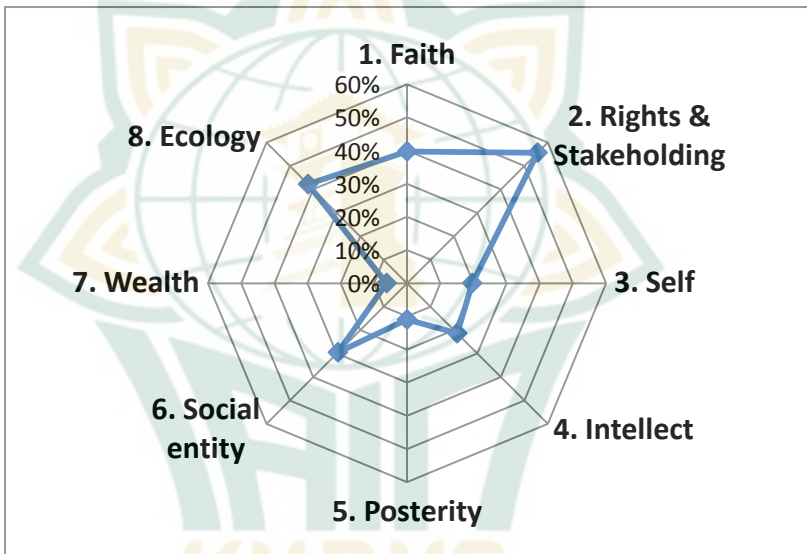
PT. United Tractors Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distributor peralatan berat. Dalam penilaian kinerja maqashid syariah, perusahaan ini dalam aspek nilai *faith* memperoleh skor sebesar 39,71%. Skor ini sama besarnya dengan skor yang diperoleh PT. Aneka Tambang Tbk. dimana perolehan skor tertinggi diraih dalam dimensi penekanan philoshopi dan nilai serta aspek produk.

Pada aspek nilai *rights & stakeholding*, perusahaan mempertahankan komitmennya dalam dimensi dalam aspek komite dan aspek lainnya yang mendapatkan rata-rata nilai tertinggi kemudian diikuti dengan aspek karyawan, dan aspek dewan direksi. Dalam aspek dimensi dewan direksi ini, PT. United Tractors Tbk. mendapatkan rata-rata terendah dari dua

perusahaan lainnya yaitu sebesar 65,46%. Perusahaan belum sepenuhnya mengungkapkan aspek dalam dewan direksi seperti dalam hal pergantian dan ketentuan perubahan direktur serta kegiatan rapat yang diadakan terutama dalam periode 2020.

Sedangkan nilai terendah didapatkan dalam aspek dewan pengawas syariah dimana perusahaan belum mengikutsertakan adanya dewan pengawas syariah.

Gambar 4.3. Jaring Laba-laba Maqashid Syariah PT. United Tractors Tbk.



Sumber: Gambar diolah Peneliti, 2021.

Dalam aspek nilai *self*, skor yang diperoleh PT. United Tractors Tbk. sebesar 19,62%. Skor dalam dimensi ini hampir sama dengan dua perusahaan lainnya dimana perusahaan belum mengungkapkan kontribusinya dalam investasi di sektor riil namun untuk dimensi lain seperti rasio distribusi, perkembangan dan indikator sosial dapat membantu meningkatkan skor karena memiliki keterkaitan dengan aspek nilai *self*.

Sedangkan aspek nilai *intellect*, PT. United Tractors Tbk. memperoleh skor sebesar 21,39% paling rendah dibandingkan dengan dua perusahaan lainnya. Dalam hal ini, aspek dimensi dalam nilai *intellect* ini hampir semua rata-rata yang diperoleh

PT. United Tractors Tbk. paling rendah kecuali dalam aspek dimensi penerapan keterampilan dengan rata-rata sebesar 1,34% dimana rata-rata ini paling besar dari perusahaan lain.

Perolehan skor yang didapatkan oleh perusahaan untuk aspek nilai *posterity* dan *social entity* sebesar 10,97% dan 29,51%. Kinerja perusahaan dalam aspek nilai ini sudah baik namun ada beberapa aspek yang belum diungkapkan perusahaan seperti hibah donasi, pembiayaan karyawan, dan pembagian deviden pada tahun 2020 belum diungkapkan serta pembiayaan zakat. Perusahaan telah mengungkapkan komitmennya dalam kegiatan sosial masyarakat.

PT. United Tractors Tbk. dalam aspek nilai *wealth* memperoleh skor 6,17% dimana perusahaan selalu konsisten dalam mengungkapkan aspek dalam dimensi efisiensi operasional, *earning ability*, dan likuiditas. Sedangkan untuk aspek dalam dimensi *fair return*, struktur pendanaan, dan aspek rasio kerugian masih belum diungkapkan penuh. Dalam aspek nilai *wealth* ini, dimensi likuiditas menyumbang rata-rata nilai tertinggi dari dua perusahaan lainnya sebesar 19,94%.

Untuk aspek nilai *ecology*, perusahaan belum mengungkapkan sepenuhnya terkait dalam dimensi indikator lingkungan dan kontribusi terhadap lingkungan seperti adanya laporan emisi karbon dan rendahnya tingkat kontribusi terhadap lingkungan dimana pada tahun 2020 perusahaan tidak melakukan kontribusinya. Sehingga aspek dalam nilai *ecology* yang diperoleh perusahaan sebesar 42,20%.

Secara keseluruhan, perbandingan antara kinerja maqashid syariah dari ketiga perusahaan tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.8. Perbandingan Kinerja Perusahaan Berdasarkan Maqashid Syariah

Keterangan	PT. Aneka Tambang Tbk.	PT. Bukit Asam Tbk.	PT. United Tractors Tbk.
<i>Safeguarding Human Life Value</i>	48,8%	48,42%	47,67%
<i>Safeguarding Human Self</i>	25,41%	21,28%	20,51%
<i>Safeguarding for Society</i>	25,86%	24,91%	20,24%
<i>Safeguarding Physical Environment</i>	42,05%	40,85%	24,19%
<i>Sharia maqashid index</i>	35,53%	33,86%	28,15%

Sumber: Data sekunder diolah Peneliti, 2021.

Pada tabel 4.8 dapat dilihat perbandingan kinerja keuangan dan sosial berdasarkan maqashid syariah dari ketiga perusahaan. Peringkat pertama dalam penilaian kinerja maqashid syariah diraih oleh PT. Aneka Tambang Tbk. dengan skor akhir 35,53%, kemudian diikuti oleh PT. Bukit Asam Tbk. sebesar 33,86%, dan terakhir ditempati oleh PT. United Tractor Tbk. sebesar 28,15%. PT. Aneka Tambang Tbk. memperoleh nilai tertinggi disegala tujuan kinerja maqashid syariah sedangkan untuk PT. United Tractor Tbk. semua aspek penilaian kerjanya rendah.

Dapat dikatakan bahwa diantara ketiga perusahaan tersebut kinerja keuangan dan sosial yang dilakukan oleh PT. Aneka Tambang Tbk. adalah yang paling baik. Meskipun ada beberapa indikator yang belum diungkapkan secara penuh maupun diterapkan dalam perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut belum melakukan pengungkapan kerjanya sesuai dengan tujuan maqashid syariah karena skor penilaian kerjanya belum maksimal masih di bawah rata-rata. Rata-rata penilaian kinerja maqashid syariah perusahaan tersebut hanya sekitar 28%-35%.

Pada tujuan pertama penilaian kinerja keuangan dan sosial berdasarkan maqashid syariah yaitu perlindungan terhadap nilai kehidupan manusia (*Safeguarding human life value*) yang terdiri dari nilai *faith* dan *rights & stakeholding* skor tertinggi diraih oleh PT. Aneka Tambang Tbk. sebesar 48,80%, diikuti dengan PT. Bukit Asam Tbk. sebesar 48,42%, dan PT. United Tractor Tbk. sebesar 47,67%.

Sebagai perusahaan yang terdaftar dalam indeks JII, perusahaan harus memastikan bahwa segala operasional yang dilakukan perusahaan harus sesuai dengan syarat-syarat syariah yang telah ditetapkan oleh JII. Skor yang didapatkan ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berupaya untuk berkomitmen dalam melakukan penghapusan elemen negatif melalui pinjaman bebas bunga di lembaga syariah. Akan tetapi dalam hal ini hanya PT. Bukit Asam Tbk. saja yang telah menerapkan pinjaman bebas bunga di lembaga syariah sedangkan PT. Aneka Tambang Tbk. dan PT. United Tractor Tbk. belum melakukannya.

Ketiga perusahaan juga telah menerapkan dan menekankan dalam melakukan operasional, pendanaan, investasi, dan pelayanan kepada konsumen dengan menjalankan filosofi dan nilai berdasarkan dengan prinsip syariah.

Selain itu komitmen perusahaan pada karyawannya ditunjukkan dengan adanya apresiasi dan kesejahteraan karyawan,

pelatihan dan pendidikan, penghargaan pada karyawan, dan memperhatikan lingkungan dan keselamatan kerja. Sedangkan dalam hal tata kelola perusahaan, seluruh perusahaan yang diteliti telah menerapkan praktik *good corporate governance* (GCG) dengan baik melalui struktur perusahaan, aktivitas yang dilarang, kepatuhan syariah, dan kebijakan anti korupsi. Akan tetapi secara keseluruhan ketiga perusahaan yang diteliti tersebut masih belum mengikutsertakan adanya dewan pengawas syariah dalam tata kelola perusahaannya.

Tujuan kedua dalam penilaian kinerja keuangan dan sosial berdasarkan maqashid syariah yaitu perlindungan terhadap kemanusiaan (*Safeguarding human self*) yang terdiri dari nilai *self* dan *intellect*. Perolehan skor tertinggi didapatkan oleh PT. Aneka Tambang Tbk. sebesar 25,41%, kemudian oleh PT. Bukit Asam Tbk. sebesar 21,28%, dan terakhir oleh PT. United Tractor Tbk. sebesar 20,51%. Perolehan skor ini didapatkan dari alokasi investasi perusahaan di sektor riil dan pengeluaran yang dilakukan untuk berbagai keperluan dalam kemajuan ilmu pengetahuan, peningkatan keterampilan baru, dan kepedulian perusahaan. Akan tetapi, ketiga perusahaan tersebut belum mengalokasikan dananya untuk berinvestasi di sektor riil.

Sedangkan dalam melakukan pengeluaran dalam kemajuan ilmu pengetahuan, peningkatan keterampilan baru, dan kepedulian perusahaan telah dilakukan dengan baik oleh ketiga perusahaan tersebut meskipun belum maksimal. Kepedulian dan kontribusi yang dilakukan perusahaan dapat membantu meningkatkan mutu serta kualitas karyawannya dimana kualitas dari karyawan perusahaan tersebut dapat mempengaruhi baik atau tidaknya tingkat kinerja dari perusahaan tersebut.

Dalam tujuan ketiga penilaian kinerja keuangan dan sosial perusahaan berdasarkan maqashid syariah yaitu pemeliharaan tatanan sosial masyarakat (*Safeguarding for society*) terdiri dari nilai *posterity* dan *social entity* dengan skor tertinggi diperoleh PT. Aneka Tambang Tbk. sebesar 25,86%, diikuti oleh PT. Bukit Asam Tbk. sebesar 24,91%, dan terakhir oleh PT. United Tractor Tbk. sebesar 20,24%. Komitmen pada tujuan ketiga ini dapat dilihat dari rasio distribusi yang dilakukan oleh perusahaan yang meliputi hibah donasi, pembayaran gaji karyawan, pembagian deviden, laba bersih setelah pajak dan zakat, pembayaran zakat, partisipasi perusahaan dalam kegiatan masyarakat, membuka lapangan kerja, layanan konsumen, dan komitmen dalam aktivitas sosial lainnya.

Secara keseluruhan, kinerja ketiga perusahaan tersebut dalam

mengungkapkan komitmennya dalam melakukan hibah donasi dan pembayaran zakat masih belum dilakukan. Belum ada perusahaan yang melakukan pembayaran zakat. Padahal secara tidak langsung, hal ini dapat membantu perusahaan untuk melakukan kewajibannya dalam mensejahterakan karyawan, pemegang saham, dan masyarakat. Akan tetapi, dalam hal partisipasi perusahaan dalam kegiatan masyarakat, layanan konsumen, membuka lapangan kerja, dan aktivitas sosial lainnya perusahaan sudah melakukan komitmennya dengan baik.

Untuk tujuan keempat penilaian kinerja keuangan dan sosial berdasarkan maqashid syariah yaitu pemeliharaan lingkungan (*Safeguardin phsyscal environment*) yang terdiri dari aspek nilai *wealth* dan *ecology*. Pada tujuan keempat ini, perusahaan yang meraih nilai tertinggi ditempati oleh PT. Aneka Tambang Tbk. sebesar 42,05%, diikuti oleh PT. Bukit Asam Tbk. sebesar 40,85%, dan terakhir oleh PT. United Tractor Tbk. sebesar 24,19%. Penilaian kinerja dalam tujuan keempat ini dapat dinilai melalui bagaimana cara perusahaan dalam mengelola kekayaannya melalui *fair returns*, struktur pendanaan, efisiensi operasional, rasio kerugian, *earning ability*, likuiditas, kontribusi terhadap lingkungan, dan indikator lingkungan.

Pada ketiga perusahaan yang diteliti, semua perusahaan dalam aspek nilai *wealth* mendapatkan skor terendah dibandingkan dengan aspek nilai yang lain. Hal ini dikarenakan ketiga perusahaan tersebut belum mengelola dengan baik dalam hal *fair returns*, struktur pendanaan, dan rasio kerugian. Sebaliknya dalam hal pengelolaan efisiensi operasional, *earninng ability*, dan likuiditas perusahaan telah melakukannya dengan baik.

Dalam hal ekologi lingkungan, aspek nilai ini merupakan nilai yang tertinggi dibandingkan dengan nilai yang lain untuk PT. Aneka Tambang Tbk., PT. Bukit Asam Tbk., dan PT. United Tractor Tbk. seperti yang telah diketahui bahwa ketiga perusahaan tersebut bergerak dalam bidang pertambangan dan distributor peralatan yang mana dalam kegiatan operasionalnya sangat berhubungan dengan lingkungan sekitar. Apalagi dengan dampak terhadap lingkungan akibat aktivitas perusahaan tersebut. Aktivitas perusahaan akan berlangsung dengan baik atau tidak itu sesuai dengan kondisi lingkungan yang mendukungnya. Oleh karena itu kinerja ketiga perusahaan tersebut dalam memelihara lingkungan dan melakukan kontribusi untuk lingkungan sekitar sudah sangat baik.

Secara keseluruhan, ketiga perusahaan tersebut dalam pengungkapan aspek yang diteliti masih kurang baik. Rendahnya

nilai pengungkapan yang ada dikarenakan ketiga perusahaan tersebut belum melakukan pengungkapan dalam aspek-aspek yang diteliti khususnya terkait dengan aspek nilai *wealth*. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan sosial perusahaan yang terdaftar dalam indeks JII masih tergolong rendah.

